

### **Pelatihan Model Pembelajaran Bahasa dan Sastra bagi Guru SMP Muhammadiyah Kupang**

Heni Purniawati

Abdul Hamid

Ramadhan Jamhar

Yuneldi T. Ello

Bhaity D. Jannati

Riasnawati Nasrun

Universitas Muhammadiyah Kupang

Email: [henipadas@gmail.com](mailto:henipadas@gmail.com)

---

#### **Abstrak**

Pelatihan model pembelajaran bahasa dan sastra bagi guru SMP Muhammadiyah dilakukan tim dosen Progran Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Program Kupang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan guru dalam mengelola pembelajaran bahasa dan sastra yang efektif, inovatif, dan menarik. Metode yang digunakan dalam pelatihan meliputi penyampaian teori, demonstrasi praktis, diskusi kelompok, serta simulasi pembelajaran yang memungkinkan guru untuk langsung mempraktikkan materi yang dipelajari. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa para guru merasa lebih percaya diri dan terampil dalam menerapkan model-model pembelajaran baru yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas

**Keywords:** Pelatihan, model pembelajaran, bahasa dan sastra, inovasi, teknologi, SMP Muhammadiyah Kupang.

---

#### **Pendahuluan**

Pendidikan di Indonesia menghadapi berbagai tantangan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran bahasa dan sastra. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan sastra Indonesia yang kaya akan nilai budaya memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan wawasan kebangsaan siswa. Namun, kualitas pengajaran bahasa dan sastra sering kali terhambat oleh keterbatasan metode pembelajaran yang diterapkan di kelas. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi guru dalam hal penerapan model pembelajaran yang inovatif sangat diperlukan untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap pelajaran bahasa dan sastra (Santoso, 2019).

Model pembelajaran yang efektif merupakan kunci utama dalam menciptakan suasana kelas yang dinamis dan mendukung perkembangan kognitif dan afektif siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, serta integrasi teknologi dalam pembelajaran, yang terbukti dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar mereka (Trianto, 2018). Di sisi lain, sastra Indonesia yang kaya dengan nilai estetika dan moral, jika diajarkan dengan cara yang menarik, dapat memperkaya pemahaman siswa tentang budaya dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka (Suyanto, 2017).

SMP Muhammadiyah Kupang sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memiliki visi untuk mencetak generasi muda yang kompeten dan berkarakter, menyadari pentingnya peningkatan kualitas pembelajaran bahasa dan sastra. Oleh karena itu, diperlukan suatu program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pedagogik guru dalam mengimplementasikan model-model pembelajaran yang lebih variatif dan kreatif. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru bahasa dan sastra di SMP Muhammadiyah Kupang agar mereka dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Melalui pelatihan ini, diharapkan guru-guru di SMP Muhammadiyah Kupang tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai model-model pembelajaran terbaru, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan di kelas. Penerapan model-model pembelajaran yang inovatif ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, serta memotivasi siswa dalam mempelajari bahasa dan sastra Indonesia dengan cara yang lebih menyenangkan dan bermakna.

Berdasarkan permasalahan diatas, tim dosen PBSI Unmuh Kupang melakukan pelatihan model pembelajaran bahasa dan sastra bagi guru smp muhammadiyah kupang dengan tujuan (1) meningkatkan pemahaman guru tentang berbagai model pembelajaran bahasa dan sastra yang inovatif, (2) memberikan keterampilan praktis dalam menerapkan model pembelajaran bahasa dan sastra yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, (3) mendorong guru untuk lebih kreatif dan aktif dalam mengembangkan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa. (4) meningkatkan kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi dan media dalam pembelajaran bahasa dan sastra.

### Metode

Pelatihan ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan **partisipatif**, yang melibatkan guru secara aktif dalam setiap tahap kegiatan. Metodologi yang digunakan meliputi:

1. **Pendahuluan Teoritis:** Menyampaikan konsep dasar berbagai model pembelajaran bahasa dan sastra, termasuk model konvensional dan model pembelajaran berbasis teknologi.
2. **Demonstrasi Praktis:** Menampilkan contoh langsung bagaimana menerapkan model pembelajaran bahasa dan sastra dalam kelas.
3. **Diskusi Kelompok:** Membagi peserta menjadi kelompok kecil untuk mendiskusikan dan merancang skenario pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas di SMP Muhammadiyah Kupang.
4. **Simulasi Pembelajaran:** Guru peserta pelatihan mencoba menerapkan model pembelajaran yang telah dipelajari dengan menggunakan pendekatan yang telah diajarkan selama pelatihan.
5. **Evaluasi dan Refleksi:** Mengadakan sesi evaluasi dan refleksi untuk mengidentifikasi kekuatan dan tantangan dalam penerapan model-model pembelajaran yang telah dipelajari.

## Hasil dan Pembahasan

Setelah mengikuti pelatihan ini, diharapkan para guru dapat merasakan beberapa dampak positif, antara lain:

1. Peningkatan Keterampilan Guru: Guru-guru bahasa dan sastra di SMP Muhammadiyah Kupang dapat menguasai berbagai model pembelajaran yang efektif, kreatif, dan inovatif.
2. Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Dengan adanya model-model pembelajaran yang lebih menarik, siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar bahasa dan sastra, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar mereka.
3. Penggunaan Teknologi yang Lebih Efektif: Guru semakin terbiasa menggunakan berbagai platform digital dan media dalam pembelajaran, yang membuat pembelajaran lebih interaktif dan sesuai dengan perkembangan zaman.
4. Keterlibatan Siswa yang Lebih Tinggi: Metode pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi akan membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan tertarik dalam belajar bahasa dan sastra.

## Simpulan

Pelatihan model pembelajaran bahasa dan sastra ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Muhammadiyah Kupang, khususnya dalam mata pelajaran bahasa dan sastra. Dengan penerapan model-model pembelajaran yang inovatif, diharapkan siswa akan lebih aktif, kreatif, dan bersemangat dalam belajar, serta dapat mengapresiasi kekayaan budaya dan sastra Indonesia dengan lebih baik.

Kami berharap kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan pelatihan lanjutan dan penerapan dalam bentuk pengembangan kurikulum atau kegiatan lainnya yang mendukung pengajaran bahasa dan sastra.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada guru SMP Muhammadiyah Kupang yang telah memberikan kesempatan kepada Tim dosen PBSI Unmuh Kupang dalam melakukan PKM. Semoga kerjasama dalam bidang PKM mampu membawa semangat baru bagi para guru terutama dalam model pembelajaran yang inovatif.

## Daftar Pustaka

- Santoso, B. (2019). *Inovasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto, M. (2018). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyanto, E. (2017). *Sastra Indonesia dan Pembelajarannya di Sekolah Menengah*. Jakarta: Depdikbud.